

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul Fikriyah Aprilianti, A. F. A. (2023). Konsep Kebahagiaan Perspektif Psikologi Dan Al-Qur'an. *AT-TAISIR: Journal of Indonesian Tafsir Studies*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.51875/attaisir.v1i1.78>
- Hayati, S. A., & Aminah. (2020). Konseling Logoterapi Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Pada Anak Broken Home. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(1), 1–6. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/2498>
- Ikhsan, M., & Santosa, B. (2024). *A s i n*. 4, 361–368.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i1.2016>
- Maghfiroh, N. L., Siregar, R. D., Sagala, D. S., & Khadijah. (2022). Dampak Tumbuh Kembang Anak Broken Home. *Al-Irsyad*, 4(4), 42–48. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Mulidah, N., & Saleh, A. (2022). Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Penyimpangan Siswa Di SMP Negeri 2 Plered. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(01), 73–105. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.05>
- Sigiro, J. S., Alexander, F., & Al-ghifari, M. A. (2022). Dampak Keluarga Broken Home pada Kondisi Mental Anak. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 01(2), 766–775. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/2498>
- Sofia, N., & Sari, E. P. (2018). Indikator Kebahagiaan (Al-Sa'adah) dalam Perspektif Alquran dan Hadis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 91–108. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss2.art2>
- Zafira, A. I., Ariana, A. D., Psikologi, P. S., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2024). 1, * 2. 8762, 47–53.
- Rachmawati, I. N. (2015). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Aji, R., Maulana, T., & Hapsari, D. (2020). Kebahagiaan Subjektif: Kajian Teoritis

- dalam Psikologi Positif. *Jurnal Psikologi Dan Kesejahteraan*, 7(2), 101–110.
- Amaliya, S. (2015). Dimensi Kebahagiaan sebagai Subjective Well-Being pada Remaja. *Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 19–30.
- Annur, C. M. (2023). *Tingginya Angka Perceraian di Indonesia Sepanjang 2022*. Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/03/angka-perceraian-di-indonesia-capai-516334-kasus-pada-2022>
- Aprilianti, D. (2020). Konsep Kebahagiaan dalam Interaksi Individu dan Lingkungan. *Jurnal Psikologi Dan Kehidupan*, 8(1), 22–30.
- Ardila, R., & Nurviyanti, C. (2021). Pengaruh Broken Home Terhadap Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 112–121.
- Ariyanto, H. (2023). Kepribadian Menyimpang Anak Broken Home: Kajian Psikologi Sosial. *Jurnal Psikososial*, 6(1), 30–38.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>
- Fadli, M. (2015). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 4(2), 13–20.
- Faizah, S. K. (2022). Pemahaman Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home. *Jurnal Taqorrub*. <https://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/taqorrub/article/view/188>
- Hariyadi, A. (2015). Aspek-Aspek Subjective Well-Being Menurut Diener. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 3(2), 66–75.
- Hariyono, R., & Aziza Fitriah, L. (2019). Konsep Self-Esteem dalam Psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 12–21.
- Ikhsan, M., & Budi, S. (2024). Upaya Mencapai Kebahagiaan Oleh Remaja Broken Home Kelurahan Pasar Baru Kota Padang Panjang. *Jurnal Psikologi Islami Dan Kesejahteraan*, 5(1), 55–67.
- Kartini, A. (2019). *Statistik Indonesia 2018: Fenomena Perceraian dalam Data*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2018/02/16/aaad93e8e5b084f845d-0.html>
- Khadijah, A., Putri, R. Y., & Lestari, M. A. (2022). Persepsi Remaja Broken Home terhadap Kebahagiaan Keluarga. *Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 75–88.
- Kusuma, A. (2022). Kebahagiaan sebagai Subjective Well-Being: Perspektif Individual dalam Psikologi. *Jurnal Psikologi Umum*, 9(1), 60–70.
- Manizar, A. (2016). Dimensi Emosi pada Perubahan Psikologis Remaja. *Jurnal*

- Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 8(2), 27–35.
- Mistiani, S. (2018). Makna Broken Home dalam Keluarga Tidak Harmonis. *Jurnal Keluarga Dan Psikologi*, 4(1), 15–23.
- Pangestu, A. Y. (2016). Dinamika Psikologis Anak dari Keluarga Broken Home. *Psikodimensia: Jurnal Psikologi*, 15(2), 107–115.
- Paramitha, R., Suryani, L., & Handayani, D. (2019). Dampak Psikologis Anak dalam Keluarga Broken Home Berdasarkan Tingkat Perkembangan. *Jurnal Psikologi Anak*, 6(2), 88–96.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Masyarakat Dan Agama*, 1(2), 15–25.
- Santosa, A. (2024). Faktor Internal dan Eksternal Penentu Kebahagiaan Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial Dan Perkembangan*, 12(1), 23–36.
- Setiawan, A. (2019). Keterbukaan Diri dalam Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(1), 77–85.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://alfabeta.co.id>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. [http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-7)*. Alfabeta. [https://repository.umj.ac.id/9338/12/12. BAB III.pdf](https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.BAB%20III.pdf)
- Sulistyo, B. (2019). Faktor Penyebab Broken Home dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 50–61.
- Supriatna, A. (2019). Konsep Kontrol Diri dalam Pengelolaan Perilaku Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis*, 5(1), 41–50.
- Wahida, N. (2021). Makna Broken Home dalam Konteks Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 5(2), 44–53.
- Wardani, R. N. (2021). Kebahagiaan Anak Broken Home. *Jurnal Psikologi Anak Dan Remaja*, 9(1), 51–60.
- Wilis, H. A. (2015). Analisis Psikologis Anak dalam Keluarga Tidak Utuh. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 19–28.
- Wulandari, M. (2022). Emosi dan Ekspresi Jasmani dalam Perspektif Psikologi Kognitif. *Jurnal Psikologi Perilaku*, 7(2), 93–100.
- Zahra, A. I., & Atika, D. A. (2024). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken

- Home. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(1), 34–49.
- Movitaria, M A dkk. (2024). *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat. CV Afasa Pustaka
- Maulidi, K dkk. (2022). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 86-90.
- Mawarpury, M & Sarah Hafiza. (2018). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 59-66. <https://doi.10.15575/psy.v5il.1956>
- Matheos, M O. (2017). Faktor-Faktor Determinan Kebahagiaan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Bank Bukopin Tbk. Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(4), 611-630.
- Arroisi, J. (2023). Konsep Bahagia Perspektif Martin Seligman dan Al-Attas (Kajian Dimensi Psikologi dalam Pandangan Barat dan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9 (2), 627-638.
- Umar, N F & Muhammad, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Siswa. *Jurnal Nasional Hasil Penelitian*.
- Afgani, dkk. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (9), 462-469.